

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah kecerdasan interpersonal dan metode takrir memiliki pengaruh terhadap keberhasilan dalam menghafal Al-qur'an.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex Post Facto* yakni suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kegiatan tersebut. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif agar peneliti dapat memaparkan data konkrit dengan uji data yang akan dijabarkan dalam bentuk angka sehingga data yang didapat lebih valid. Sedangkan alasan peneliti memilih *Ex Post Facto* karena pada penelitian ini mencari hubungan sebab akibat yang didasarkan atas kajian teoritis, bahwa variabel tertentu mengakibatkan adanya variabel tertentu lainnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua objek yang berada pada suatu wilayah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah semua santri Pondok

Pesantren Juranguluh Mojo Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri RTQ di Pondok Pesantren Juranguluh Mojo Kab. Kediri dengan jumlah populasi sebanyak 71 santri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang menjadi pusat perhatian. Penelitian ini akan menggunakan sampel seluruh dari populasi karena keseluruhan siswa di pondok pesantren Al-Ma'ruf Juranguluh Mojo Kediri bagian santri yang bermukim berjumlah 71 santri. Menurut Qonita Luthfia yang mengutip dari Suharsimi Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya. Oleh karenanya, peneliti mengambil sampel 71 orang atau keseluruhan dari santri yang bermukim.

C. Instrumen Penelitian

Agar data yang diinginkan bisa diperoleh, maka penelitian menggunakan instrumen angket.

Angket dalam penelitian ini termasuk kuesioner tertutup. Jenis angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan secara luas dimana respondennya diharuskan untuk menunjukkan suatu persetujuan atau penolakan terhadap tiap pertanyaan yang sudah diajukan. Acuan skor pada penelitian ini yaitu sangat tidak sesuai = 1; kurang sesuai = 2; sesuai = 3; sangat sesuai = 4.

Adapun kisi-kisi angket keberhasilan menghafal Al-qur'an, variabel kecerdasan interpersonal, dan metode takrir dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Keberhasilan Menghafal Al-qur'an

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Item Soal
Keberhasilan menghafal	Kelancaran Hafalan	menghafal dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan	1
		Menghafal dengan rentan batasan tertentu	2, 3
	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid fashohah	Melafalkan kalimat dengan fasih sesuai hukum bacaan	4, 5, 6
		Mengetahui tempat keluarnya huruf	7, 8, 9

Tabel 3.2: Kisi-kisi Angket Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Item Soal
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i>	Sikap empati	1,2
		Sikap prososial	3, 4
	<i>Social insight</i>	Kesadaran diri	5, 6
		Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	7, 8
		Pemecahan masalah efektif	9, 10
	<i>Social Communication</i>	Komunikasi sopan dan santun	11, 12
		Mendengarkan efektif	13, 14
		Analisis sosial	15, 16

Tabel 3.3: Kisi-kisi Angket Metode Takrir⁴⁴

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Item Soal
Metode Takrir	Membaca ayat yang akan dihafal	Mengetahui ayat mana yang akan dihafal	1,2, 3
	Menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat yang hendak dihafal	Lebih teliti terhadap ayat yang dihafal	4, 5, 6
	Menghafal ayat per ayat sampai batas materi	Lebih mudah dalam menghafal	7, 8, 9
	Mengulang hafalan kembali sampai benar-benar lancar	Menjaga hafalan yang sudah dihafal	10, 11,
	Tasmi'	Dapat mengetahui dimana tajwid-tajwid di tiap ayat	12

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini digunakan untuk mengungkap variable-variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-qur'an. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Maksud angket ini yaitu, responden harus menjawab pertanyaan sesuai pada opsi yang tersedia.

⁴⁴ Sapriansyah, "Pengaruh Metode Takrir Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ai-Qur'an Surat Surat Pendek Siswa Kelas V Di MI Ma'rifatun Hasanah Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas" (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), 50.

F. Teknik Analisis Data

1 Deskripsi Uji Instrumen

Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan pengukuran. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau tidaknya suatu kuesioner.

Validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan validasi ahli atau pendapat ahli (*professional judgment*). Penghitungan skor validasi ahli menggunakan uji Aiken's V. Adapun kategori indeks Aiken's V yang digagas oleh Aiken dirumuskan sebagai berikut:⁴⁵

Tabel 3.4: Pengkategorian Indeks Aiken's V

Indeks	Kategori
<0,4	Validitas rendah
0,4 – 0,8	Validitas sedang
>0,8	Validitas tinggi

Pada tabel diatas menyatakan bahwa jika skor item kurang dari 0,4 maka item tersebut bervaliditas rendah, jika skor item antara 0,4 sampai 0,8 maka item tersebut bervaliditas sedang, dan jika skor item lebih dari 0,8 maka item tersebut bervaliditas tinggi.

2 Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas, merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

⁴⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmd mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 20.

- 2) Uji Linieritas, merupakan suatu alat uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

3 Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dari penggunaan analisis ini adalah untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara variabel yang telah diidentifikasi. Berikut hipotesis yang diajukan dalam uji regresi linier berganda:

H1: Ada pengaruh antara kecerdasan interpersonal dan metode takrir terhadap keberhasilan menghafal Al-qur'an pondok pesantren Juranguluh Mojo Kediri.

H2: Ada pengaruh antara kecerdasan interpersonal terhadap keberhasilan menghafal Al-qur'an pondok pesantren Juranguluh Mojo Kediri.

H3: Ada pengaruh metode takrir terhadap keberhasilan menghafal Al-qur'an pondok pesantren Juranguluh Mojo Kediri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Interpersonal dan Metode Taktir Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren Al-Ma’ruf Juranguluh Mojo Kediri”. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, kecerdasan interpersonal (X_1), metode taktir (X_2), dan keberhasilan menghafal Al-Qur’an (Y).

A Validasi Instrumen

Validasi instrumen pada penelitian ini menggunakan validasi ahli atau pendapat ahli (*professional judgment*). Dalam hal ini, peneliti menyusun item-item instrumen pernyataan berdasarkan aspek-aspek lalu dikonsultasikan terhadap para ahli (*professional judgment*) yakni Bapak Iskandar Tsani, M.Ag. selaku dosen pembimbing satu, Bapak Jerhi Wahyu Fernanda, M.Si. selaku dosen pembimbing dua, Bapak Isfauzi Hadi Nugroho selaku pengampu mata kuliah Kesulitan Belajar, Bapak Masrul Isoni Nurwahyudi, MA selaku dosen pengampu mata kuliah Studi Qur’an dan Bapak Muhammad Adiburridho selaku Kepala RTQ Al-Ma’ruf Juranguluh Mojo Kediri. Sebagaimana data validator dan paparan data indeks *aiken* oleh ahli yang sudah dihitung sebagaimana hasil terlampir pada **lampiran 3**.

Tabel 4.1: Uji validitas Variabel Keberhasilan Menghafal Al-Qur’an

Butir	Penilai					$\sum s$	V	Kriteria
	I	II	III	VI	V			
1	4	4	3	4	4	14	0,93333	VT
2	4	4	4	4	4	15	1	VT
3	4	4	2	4	4	13	0,86667	VT
4	4	4	3	4	4	14	0,93333	VT
5	4	3	4	4	4	14	0,93333	VT

6	4	4	4	3	4	14	0,93333	VT
7	4	4	4	4	4	15	1	VT
8	4	4	4	4	4	15	1	VT
9	4	4	4	4	4	15	1	VT
10	4	4	4	4	4	15	1	VT

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa butir angket keberhasilan menghafal memiliki *Indeks aiken's V* pada rentang 0,8-1. Sehingga dapat dikatakan bervaliditas tinggi.

Tabel 4.2: Uji validitas Variabel Kecerdasan Interpersonal

Butir	Penilai					$\sum s$	V	Kriteria
	I	II	III	VI	V			
1	4	4	4	4	4	15	1	VT
2	3	4	4	4	4	14	0,93333	VT
3	3	4	4	4	4	14	0,93333	VT
4	4	3	4	4	4	14	0,93333	VT
5	4	4	4	4	4	15	1	VT
6	4	4	4	3	4	14	0,93333	VT
7	4	4	4	4	4	15	1	VT
8	4	4	4	4	4	15	1	VT
9	4	4	4	4	4	15	1	VT
10	4	4	3	4	4	14	0,93333	VT
11	4	4	4	4	4	15	1	VT
12	4	4	4	4	4	15	1	VT
13	4	4	4	4	4	15	1	VT
14	4	4	3	4	4	14	0,93333	VT
15	4	4	4	4	4	15	1	VT

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa butir angket kecerdasan interpersonal memiliki *Indeks aiken's V* pada rentang 0,8-1. Sehingga dapat dikatakan bervaliditas tinggi.

Tabel 4.3: Uji validitas Variabel Metode Takrir

Butir	Penilai					$\sum s$	V	Kriteria
	I	II	III	VI	V			
1	4	4	4	4	4	15	1	VR
2	4	3	4	4	4	14	0,93333	VT
3	3	4	4	4	4	14	0,93333	VT
4	4	4	2	4	4	13	0,86667	VT
5	4	4	3	4	3	13	0,86667	VT
6	4	4	4	4	4	15	1	VT
7	4	4	2	3	4	12	0,8	VT
8	3	4	4	4	4	14	0,93333	VT
9	4	4	4	4	4	15	1	VT
10	4	3	4	4	4	14	0,93333	VT
11	4	4	4	4	4	15	1	VT
12	4	4	4	4	4	15	1	VT
Total	46	46	43	47	47	169	11,2667	VT

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa butir angket kecerdasan interpersonal memiliki *Indeks aiken's V* pada rentang 0,8-1. Sehingga dapat dikatakan bervaliditas tinggi.

B Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Keberhasilan menghafal Al-Qur'an

Tabel 4.4: Deskripsi Data Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	71	22	35	30.17	2.293

Dari hasil output tersebut dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) adalah 30,17 dengan standar deviasinya adalah 2,293. Dari hasil angket keberhasilan menghafal Al-Qur'an diketahui pula skor tertinggi adalah 35 dan skor terendah adalah 22.

Langkah selanjutnya adalah membuat pedoman konversi nilai standar dengan skala tiga. Untuk mengetahui kriteria keberhasilan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan pedoman pengelompokan skor atau nilai kedalam beberapa kategori. Adapun Langkah yang harus dilakukan adalah menetapkan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{40 - 10}{3} \\ &= \frac{30}{3} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, kemudian ditentukanlah interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.5: Pedoman Konversi Skor Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Interval	Kategori
30 - 39	Tinggi
20 - 29	Sedang
10 - 19	Rendah

Tabel 4.6: Keberhasilan menghafal Al-Qur'an

Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
30 - 39	Tinggi	49	69%
20 - 29	Sedang	22	31%
10 - 19	Rendah	0	0%
Total		71	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kriteria keberhasilan menghafal Al-Qur'an dapat dikategorikan tinggi sebanyak 49 orang dengan persentase 69%, kategori sedang berjumlah 22 orang dengan persentase 31%, dan kategori rendah berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

2. Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal

Tabel 4.7: Deskripsi Data Kecerdasan Interpersonal

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	71	27	49	39.83	4.178

Dari hasil output tersebut dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) adalah 39,83 dengan standar deviasinya adalah 4,178. Dari hasil angket kecerdasan Interpersonal diketahui pula skor tertinggi adalah 49 dan skor terendah adalah 27.

Langkah selanjutnya adalah membuat pedoman konversi nilai standar dengan skala tiga. Untuk mengetahui kriteria Kecerdasan Interpersonal dengan menggunakan pedoman pengelompokan skor atau nilai kedalam beberapa kategori. Adapun Langkah yang harus dilakukan adalah menetapkan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{60 - 15}{3} \\
 &= \frac{45}{3} \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, kemudian ditentukanlah interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.8: Pedoman Konversi Skor Kecerdasan Interpersonal

Interval	Kategori
45 - 59	Tinggi
30 - 44	Sedang
15 - 29	Rendah

Tabel 4.9: Kecerdasan Interpersonal

Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
45 – 59	Tinggi	10	14%
30 – 44	Sedang	60	85%
15 - 29	Rendah	1	1%
Total		71	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kriteria kecerdasan interpersonal dapat dikategorikan tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 14%, kategori sedang berjumlah 60 orang dengan persentase 85%, dan kategori rendah berjumlah 1 orang dengan persentase 1%.

3. Deskripsi Data Metode Takrir

Tabel 4.10: Deskripsi Data Metode Takrir

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	71	28	46	40.21	3.247

Dari hasil output tersebut dapat diketahui bahwa mean (rata-rata) adalah 40,21 dengan standar deviasinya adalah 3,247. Dari hasil angket metode takrir diketahui pula skor tertinggi adalah 46 dan skor terendah adalah 28.

Langkah selanjutnya adalah membuat pedoman konversi nilai standar dengan skala tiga. Untuk mengetahui kriteria Metode Takrir dengan menggunakan pedoman pengelompokan skor atau nilai kedalam beberapa kategori. Adapun Langkah yang harus dilakukan adalah menetapkan kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{48 - 12}{3} \end{aligned}$$

$$= \frac{36}{3}$$

$$= 12$$

Berdasarkan perhitungan diatas, kemudian ditentukanlah interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.11: Pedoman Konversi Skor Metode Takrir

Interval	Kategori
36 - 47	Tinggi
24 - 35	Sedang
12 - 23	Rendah

Tabel 4.12: Metode Takrir

Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
36 - 47	Tinggi	66	93%
24 - 35	Sedang	5	7%
12 - 23	Rendah	0	0%
Total		71	100%

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kriteria metode takrir dapat dikategorikan tinggi sebanyak 66 orang dengan persentase 93%, kategori sedang berjumlah 5 orang dengan persentase 7%, dan kategori rendah berjumlah 0 orang dengan persentase 0%.

C Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk Mendeteksi apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian *Kolmogorov-smirnov*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data.

Tabel 4.13: Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.07618529
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.083
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan persamaan linear cocok atau tidak digunakan pada data yang ada. Untuk uji linearitas dalam penelitian ini jika test linearity $> 0,05$ maka menunjukkan hubungan antar variabel linear. Berikut merupakan hasil dari uji linearitas data

Tabel 4.14: Uji Linearitas Variabel Kecerdasan Interpersonal dengan Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	119.341	15	7.956	1.760	.066
		Linearity	3.251	1	3.251	.719	.400
		Deviation from Linearity	116.090	14	8.292	1.834	.056
	Within Groups		248.631	55	4.521		
	Total		367.972	70			

Berdasarkan uji Linearitas diketahui bahwa nilai sig. $0,056 > 0,05$ pada bagian deviation from Linearity. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan interpersonal dengan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Tabel 4.15: Uji Linearitas Variabel Metode Takrir dengan Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	146.762	13	11.289	2.909	.003
		Linearity	62.338	1	62.338	16.063	.000
		Deviation from Linearity	84.423	12	7.035	1.813	.068
	Within Groups		221.210	57	3.881		
	Total		367.972	70			

Berdasarkan uji Linearitas diketahui bahwa nilai sig. $0,068 > 0,05$ pada bagian deviation from Linearity. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara metode takrir dengan keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

2. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen). Untuk uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini jika nilai sig. $< 0,05$ maka menunjukkan adanya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perumusan hipotesis:

- 1) H1 = terdapat pengaruh terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) dan metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal (Y)
- 2) H2 = terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) terhadap keberhasilan menghafal (Y)
- 3) H3 = terdapat pengaruh metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal (Y)

Berdasarkan uji regresi linear berganda variabel kecerdasan interpersonal, dan variabel metode takrir terhadap keberhasilan menghafal tersebut menghasilkan beberapa output. Beberapa diantaranya yaitu, model summary, dan coefficients. Berikut penjelasannya.

a. Pengujian H1

Tabel 4.16: Hasil Uji Anova Variabel Kecerdasan Interpersonal dan Metode Takrir Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.234	2	33.117	7.463	.001 ^b
	Residual	301.738	68	4.437		
	Total	367.972	70			

Hipotesis:

H3 = terdapat pengaruh terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) dan metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal (Y)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan

Tabel 4.17: Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.156	2.106

Berdasarkan Output Summary diketahui koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,180 yang artinya kecerdasan interpersonal dan metode takrir mempengaruhi keberhasilan menghafal Al-Qur'an sebesar 18%

b. Pengujian H2 dan H3

Tabel 4.18: Hasil Uji Anova Variabel Kecerdasan Interpersonal Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an dan Variabel Metode Takrir Terhadap Keberhasilan Menghafal Al-Qur'an

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.168	3.985		4.058	.000
	X1	.056	.060	.103	.937	.352
	X2	.292	.078	.414	3.767	.000

Hipotesis:

H2 = terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y)

Dari output tersebut diperoleh nilai sig. $0,352 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal (X1) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y)

Hipotesis:

H3 = terdapat pengaruh metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y)

Dari output tersebut diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh metode takrir (X2) terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an (Y) Besarnya nilai pengaruh X2 terhadap Y yaitu 41,4%.